



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

2.1 Deskripsi Perusahaan

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) merupakan kampus yang berfokus pada pendidikan bidang teknologi dan komunikasi (ICT) yang terletak di Gading Serpong, Tangerang (Universitas Multimedia Nusantara, 2019). Universitas ini diresmikan pada 20 November 2006 dan mengadakan kuliah pertamanya pada 3 September 2007 (Universitas Multimedia Nusantara, 2019). UMN memiliki visi untuk “menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang ICT (*Information and Communication Technologies*), baik di tingkat nasional maupun internasional, yang menghasilkan lulusan berwawasan internasional dan berkompentensi tinggi di bidangnya (berkeahlian) yang disertai jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur” (Universitas Multimedia Nusantara, 2019). Selain itu, misi yang diemban oleh UMN adalah untuk “turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan bangsa melalui upaya penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat), untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia” (Universitas Multimedia Nusantara, 2019).

UMN memiliki logo berbentuk bola dunia berwarna biru dengan kotak-kotak putih di dalamnya. Bola dunia melambangkan cita-cita UMN untuk menjadi universitas yang berkredibilitas internasional, tidak berorientasi pada golongan tertentu, dan memiliki peserta didik yang berasal dari latar belakang manapun (Universitas Multimedia Nusantara, 2019). Warna biru dipilih untuk melambangkan universitas yang berfokus pada bidang ICT (Universitas Multimedia Nusantara, 2019). Terdapat 10 kotak putih di dalam bola dunia, dua diantaranya terbuka. 8 kotak putih yang berada di dalam bola dunia melambangkan kemajuan teknologi yang berperan dalam seluruh bidang kehidupan dan saling terkoneksi secara canggih (Universitas Multimedia Nusantara, 2019). Kotak-kotak tersebut juga merepresentasikan keberagaman komunitas yang saling terhubung

sehingga menciptakan komunitas dunia yang harmonis (Universitas Multimedia Nusantara, 2019). Sementara itu, dua kotak putih terbuka melambangkan keterbukaan manusia untuk terus berkembang dan melampaui batas dirinya (Universitas Multimedia Nusantara, 2019).



Gambar 2.1 Logo Universitas Multimedia Nusantara

Sumber: *Website* resmi Universitas Multimedia Nusantara

UMN telah berkomitmen untuk menjadi kampus ramah lingkungan dengan *tagline* ‘kampus hijau’ (Andoko, 2017). UMN saat ini memiliki empat buah gedung perkuliahan. Dua gedung terbarunya, yakni Gedung New Media Tower (Gedung C) dan PK. Ojong—Jacob Oetama Tower (Gedung D) telah memenangkan berbagai penghargaan di bidang bangunan hemat energi tingkat nasional maupun internasional. Salah satunya, Gedung C meraih juara pertama *Energy Efficient Building* kategori *Tropical Building* pada acara *ASEAN Energy Award 2014* (Suryana, 2015) dan Gedung D meraih posisi *Ist Runner Up* di kategori penghargaan yang sama pada tahun 2018 (Angelia, UMN Kembali Juara Gedung Hemat Energi Tingkat ASEAN, 2019). Beberapa konsep hemat energi diterapkan pada bangunan, yaitu dengan pemilihan orientasi bangunan, penggunaan *double skin facade*, ventilasi alami, pencahayaan alami, penanaman tanaman di sekitar gedung, dan pengolahan limbah (Energy Saving Building, 2019).

Departemen *Building Management* merupakan departemen di UMN yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan gedung kampus maupun *dormitory* (Putra, 2020). Staf *Human Resource Department* UMN, Bapak Reno Barto Satria Ade Putra (2020) menjelaskan bahwa *Building Management Department* bertugas

memastikan seluruh fasilitas gedung berjalan dengan optimal sehingga mendukung kelangsungan kegiatan di kampus. *Building Management Department* berkedudukan dibawah Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan dan bertanggung jawab kepada divisi *Operation and Finance*. *Building Management Department* memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait.
2. Melakukan perencanaan dan pengembangan.
3. Membuat anggaran *maintenance* dan program kerja pengelolaan gedung.
4. Menetapkan standar kebersihan dan pelayanan.
5. Mengawasi penggunaan ruang dan fasilitas oleh seluruh kegiatan yang berlokasi di UMN.
6. Mengawasi kinerja karyawan *outsourcing*, seperti *security*, *cleaning service officer*, maupun pekerja taman.
7. Bersama HRD melakukan proses perijinan yang berkaitan dengan penggunaan ruang di lahan UMN.
8. Mengawasi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dan menjaga hubungan dengan lingkungan sekitar.
9. Mengevaluasi kinerja karyawan *outsourcing*.
10. Mengawasi dan mengurus pelaksanaan sewa ruangan di UMN.
11. Melakukan investigasi dan membuat laporan kejadian jika terdapat kejadian tidak wajar di UMN maupun di *dormitory*.

Saat ini, Yayasan Multimedia Nusantara sedang menyiapkan program pendidikan diploma yang dinamai Politeknik Multimedia Nusantara (PMN). PMN memiliki tiga program studi, yakni Animasi, Logistik, dan *Event Management*. Kegiatan pembelajaran PMN ini nantinya akan ditampung di gedung baru yang letaknya sekitar 1,9 km dari Kampus UMN. Peresmian dan peletakkan batu pertama sebagai tanda awal pembangunan dilakukan pada 28 Agustus 2019 (Soterini, 2019).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan di *Building Management Department*:



Gambar 2.2 Bagan struktur organisasi perusahaan di *Building Management Department UMN*

Sumber: Data Perusahaan

Building Management Department merupakan sebuah departemen di UMN yang bertanggung jawab atas keseluruhan fasilitas di UMN dan *dormitory* agar kegiatan perkuliahan dapat berjalan dengan optimal. Departemen ini berkedudukan di bawah naungan Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan dan bertanggung jawab kepada divisi *Operation and Finance*. *Building Management Department* di UMN dipimpin oleh seorang *manager* bernama Bapak Sudarman Sutanto. Beliau bertugas memimpin dan memastikan kinerja seluruh karyawan departemen. Selain itu, beliau juga bertugas untuk berkoordinasi dengan pihak-pihak eksternal.

Building Management Department memiliki dua divisi, yaitu *Building Engineering* dan *Building Hospitality*. *Building Engineering* merupakan divisi yang mengawasi utilitas bangunan, seperti sanitasi, pengudaraan, mekanikal, dan eletrikal, dan sebagainya. *Building Engineering* terdiri dari karyawan teknisi. Sementara itu, *Building Hospitality* merupakan divisi yang mengawasi pekerjaan *hospitality*, seperti *housekeeping*, keamanan, parkir, olah taman, dan sebagainya. *Building Hospitality* terdiri dengan karyawan *outsourcing*. Sistem kerja di kedua divisi ini terbagi berdasarkan waktu kerjanya menjadi dua, yaitu karyawan yang bekerja dari jam 08.00 sampai 17.00 dan 24 jam. Adanya karyawan yang bekerja

24 jam ini karena kebutuhan *controlling* pada fasilitas-fasilitas di UMN. Jika terdapat gangguan pada sistem, maka karyawan 24 jam dapat menangani secara sigap.

Penulis merupakan *intern* pertama yang melakukan Kerja Praktik di *Building Management Department* pada bidang arsitektur. Oleh karena itu, kedudukan *intern* tidak tertera dalam struktur organisasi *Building Management Department*.

Selama ini, ketika mengerjakan proyek-proyek arsitektural, *Building Management Department* meminta bantuan dari tim konsultan eksternal. Hal ini dikarenakan tidak adanya karyawan *Building Management Department* yang berlatar belakang sebagai arsitek. Maka dari itu, peran penulis sebagai *project intern* adalah sebagai tim konsultan internal yang memberikan masukan desain terkait pengembangan rancangan UMN dan PMN.

Menurut *manager*, kedudukan *project intern* berada di bawah *Building Management Manager* secara langsung dan bukan turunan dari kedua divisi tersebut. Mahasiswa arsitektur *intern* bertugas untuk mengerjakan proyek-proyek perancangan arsitektural yang ditugaskan oleh *manager*. Selama bekerja, *intern* bertanggung jawab pada pimpinan masing-masing proyek dan kepada supervisi magang (*manager Building Management Department*).